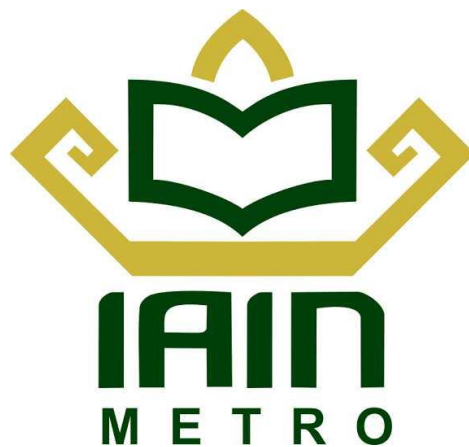


SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DI DESA SIDODADI BANDAR
SURABAYA**

Oleh:

**Nunik Dwi Astuti
NPM. 1701080037**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Ilmu Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DI DESA SIDODADI BANDAR
SURABAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nunik Dwi Astuti
NPM. 1701080037

Pembimbing I: Dr. Sri Andri Astuti, S.A

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DI DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA

Oleh : Nunik Dwi Astuti

Perkembangan moral pada remaja merupakan wahana pembentukan moralitas. Tingkat pendidikan dapat membantu kita untuk mendapatkan rasa hormat dan pengakuan ini adalah bagian tak terpisahkan dan kehidupan baik secara pribadi maupun social. Keluarga merupakan unit terkecil yang paling dekat dengan keluarga, lingkungan keluarga menjadi dasar dalam pembentukan kepribadian anak. Maka focus dalam penellitian ini untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap perkembangan moral remaja. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian sebanyak 80 orang dan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan moral remaja di Desa Sidodadi Bandar Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,173 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,173 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap perkembangan moral (Y) remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis alternative yaitu H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Perkembangan Moral.

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT ON THE MORAL
DEVELOPMENT OF ADOLESCENTS IN SIDODADI VILLAGE, BANDAR
SURABAYA
By: Nunik Dwi Astuti

Moral development in adolescents is a vehicle for the formation of morality. The level of education can help us to gain respect and recognition, this is an integral part of life, both personally and socially. The family is the smallest unit that is closest to the family, the family environment is the basis for forming a child's personality. So the focus in this research is to find out whether the family environment has an influence on the moral development of adolescents. The research method used was quantitative research, with a population of 80 people and the sample in this study were 80 people. The data collection technique used in this study is by using questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is simple linear regression analysis. The results of research and discussion that have been carried out previously regarding the influence of the family environment on the moral development of adolescents in Sidodadi Village, Bandar Surabaya, it can be concluded that based on the results of the simple linear regression test, it shows a tcount of 4.173, meaning $t_{count} > t_{table}$ ($4.173 > 0.677$). So it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is an influence between the family environment variable (X) on the moral development (Y) of adolescents in Sidodadi Village, Bandar Surabaya. So it can be concluded that the results of the study support the alternative hypothesis, namely H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Family Environment, Moral Development.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Nunik Dwi Astuti
NPM : 1701080037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL (Studi Kasus
Desa Sidodadi Bandar Surabaya)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.19750301 200501 2003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PERKEMBANGAN MORAL (Studi Kasus Desa Sidodadi Bandar
Surabaya)

Nama : Nunik Dwi Astuti

Npm : 1701080037

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.19750301 200501 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-6149/m-28.1/b/pp.00.1/02/2022

Skripsi dengan Judul :PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA (STUDY KASUS DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA) disusun Oleh : NUNIK DWI ASTUTI, NPM: 1701080037 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 28 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr.Sri Andri Astutii, M.Ag
Penguji I : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd
Penguji II : Wardani, M.Pd
Sekretaris :Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nunik Dwi Astuti

NPM : 1701080037

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Handwritten signature of Nunik Dwi Astuti.

Nunik Dwi Astuti
NPM. 1701080037

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**Fa inna ma'al usri yusra (Q.S Al-Insyirah Ayat 5)
Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan**

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembat kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.
2. Keluarga besar. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Kepada para sahabat yang selalu mau mengerti dan mendengarkan serta mengingatkanku dikala ku berbuat salah di dalam kehidupan yang menghidupkan.
4. Rekan-rekan satu jurusan TIPS, terkhusus angkatan tahun 2017. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), beserta seluruh almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya” Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti mengalami kesulitan dan kendala. Penulis juga menyadari banyak kekurangan dan dapat dibilang masih belum sempurna dalam mengerjakan, tetapi dengan segala upaya Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr.Hj.Siti Nurjanah, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
2. Dr.Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Tubagus Ali Rachman Pujana Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro yang telah memberikan izin, arahan dan bimbingan untuk menyusun Skripsi I ini.
4. Walfajri, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menempuh Pendidikan di IAIN Metro.
5. Dr.Sri Andri Astuti. M.Ag. selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran, serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu dan Bapak Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan untuk menghadapi tantangan selanjutnya.
7. Seluruh jajaran dan aparat desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya, terkhusus Bapak Kepala Desa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di desa Sidodadi.
8. Teman-temanku satu angkatan 2017 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Metro, Desember 2022

Penulis

Nunik Dwi Astuti
NPM.1702080037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian yang Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Perkembangan Moral Remaja	13
1. Definisi Perkembangan Moral Remaja	13
2. Faktor Perkembangan Moral Remaja.....	15
3. Tahapan Perkembangan Moral Remaja.....	16
B. Lingkungan Keluarga	19
1. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	19
2. Fungsi Lingkungan Keluarga.....	21
3. Keluarga Sebagai Faktor Perkembangan Moral	24
C. Kerangka Penelitian	25
1. Kerangka Berpikir	25
2. Paradigma.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Angket	34
2. Dokumentasi	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
1. Rancangan Instrumen.....	35
2. Pengujian Instrument	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
B. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
C. Analisis Data	43
D. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja.....	52
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar Paradigma Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Sidodadi Bandar Surabaya.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	10
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Khusus Instrumen.....	36
Tabel 4.1 distribusi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Keluarga X	41
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Perkembangan Moral Remaja.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X)	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Moral (Y).....	45
Tabel 4.5 3 Hasil Uji Variabel Lingkungan Keluarga (X).....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Variabel Perkembangan Moral (Y)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Nama Responden

APD

Outline

Dokumen Desa

Lampiran Data Kuantitatif

Buku Bimbingan Skripsi

Surat Izin Pra Survey

Surat Balasan Pra Survey

Surat Izin Reseach

Surat Balasan Reseach

Surat Tugas

Surat Balasan Tugas

Bebas Pustaka

Keterangan Uji Turnitin

Dokumentasi/Foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan seorang manusia tidak terlepas dari keluarga. Bagi seseorang keluarga merupakan lembaga pendidikan nonformal pertama, dimana mereka hidup, berkembang dan matang. Di dalam sebuah keluargalah seorang anak pertama kali diajarkan pendidikan. Melalui pendidikan dalam keluarga tersebut anak mendapatkan pengalaman, kebiasaan, ketrampilan berbagai sikap dan berbagai ilmu pengetahuan.

Lingkungan keluarga merupakan faktor utama dan yang terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang individu. Lingkungan keluarga menjadi ruang lingkup pertama yang dikenal, sehingga peran keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu tersebut. Lingkungan keluarga berperan penuh terhadap perkembangan masing-masing anggota keluarganya. Lingkungan keluarga merupakan pondasi awal terbentuknya sifat, sikap serta moral seorang anak. Untuk itu pentingnya peran lingkungan keluarga dalam berbagai aspek. Sebab, baik secara langsung maupun tidak lingkungan keluarga memberikan pendidikan secara dasar sekaligus berkesinambungan. Mulai dari masa anak-anak, remaja, hingga masuk kedewasaan dan menjadi bagian dari anggota masyarakat.

Di era sekarang ini, banyak dari para orang tua kurang memperhatikan tumbuh kembang anak-anak mereka. Hal ini dapat

dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya sibuk dengan pekerjaan. Sehingga kedekatan antara anggota keluarga tidak tercipta. Arus teknologi yang memberikan dampak negative, seperti seringnya menggunakan gawai hingga melupakan sekitar. Hal ini tentu menjadi tembok pemisah yang lama kelamaan membuat batas antar anggota keluarga, sehingga tugas pokoknya memperhatikan perkembangan anak tidak diprioritaskan, dan waktu yang seharusnya untuk keluarga habis begitu saja dengan aktivitas yang kurang bermanfaat.

Ketika dalam fase usia remaja, seseorang akan mengalami perubahan. Baik secara fisik, maupun psikis. Usia remaja merupakan usia peralihan, dimana seseorang yang semula dalam tahapan usia anak-anak beralih menuju tahapan remaja. Masa remaja merupakan masa dimana seorang anak mulai berpikir lebih kritis. Mereka yang tengah dalam masa remaja umumnya memiliki rasa penasaran yang besar akan suatu hal. Untuk itu perlunya peran lingkungan keluarga dalam membimbing dan mengarahkan mereka dalam fase tumbuh kembang pada usia remaja. Hal ini bertujuan agar seseorang dapat lebih terarah dengan baik. Bukan hanya keluarga, lingkungan Pendidikan juga perlu diperhatikan.

Pendidikan merupakan proses pembinaan, pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan seseorang sepanjang hayat untuk mencapai tujuan utama yaitu perubahan tingkah laku.¹ Proses pendidikan merupakan

¹ Basri Hasan, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 13.

perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang tidak bisa di pisahkan. Bahkan merupakan bagian yang mentendensikan majunya suatu bangsa dan negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, maka semakin terbuka peluang negara untuk maju dan bersaing dengan negara lainnya. Pada saat ini perkembangan suatu bangsa ditemukan oleh tingkat ilmu pengetahuan di dalam suatu Negara. Dalam hal ini pendidikan menjadi aspek yang perlu diperhatikan bagi semua pihak. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama yang harus diperhatikan bukan hanya tenaga pendidik melainkan juga lingkungan keluarga. Sebab Pendidikan yang berhasil bukan hanya mengedepankan aspek kognitif, tetapi juga sikap. Agar tercipta bermartabat, dan bermoral.

Moralitas bukanlah sesuatu hal yang melekat pada diri seseorang sejak lahir. melainkan hal yang didapat, dipelajari dan dikembangkan melalui proses interaksi sosial. Perkembangan moral tidak hanya tentang bagaimana perilaku pantas atau tidak pantas yang berdampak pada diterima atau ditolaknya seseorang pada lingkungan sosialnya, akan tetapi juga tentang bagaimana perkembangan penalaran seseorang untuk bisa mengambil keputusan dalam melakukan suatu tindakan secara bijak. Pendidikan moral dalam lingkungan keluarga tentu sangat diperlukan. Penanaman edukasi tentang moral sejatinya memang didapat pertama kali dalam lingkungan keluarga. Sehebat apapun manusia, setinggi apapun

ilmunya, akan tetapi jika rendah dalam hal moralitas, individu tidak akan berarti apa-apa dimata siapa saja. Pendidikan moral dimulai dari sebuah keluarga yang menanamkan budi pekerti luhur dala setiap interaksinya. Sumber daya manusia berkualitas dapat dilihat dari keluarganya. Bukan hanya keluarga mampu dari segi materi, yang dapat meningkatkan kualitas individunya melalui tambahan-tambahan materi pembelajaran diluar bangku sekolah. Akan tetapi, keluarga sederhana di desa pun dapat menjamin kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya dan keluhuran budi pekerti merupakan hasil cara didik lingkungan keluarga.

Perkembangan moral dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, dan yang pertama dan paling utama adalah keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan nonformal yang pertama, dimana seorang anak hidup, berkembang dan matang. Di dalam sebuah keluarga, seorang anak pertama kali diajarkan pada pendidikan. Dari pendidikan dalam keluarga tersebut anak mendapatkan pengalaman, kebiasaan, ketrampilan berbagai sikap dan bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tak terkecuali Pendidikan moral. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan moral pada remaja. Semakin baik cara didik keluarga terhadap remaja maka semakin tinggi pula perkembangan moral pada remaja tersebut. Peran keluarga memang begitu penting dalam proses perkembangan moral pada remaja. Keluarga merupakan tempat pertama kali seorang individu menerima berbagai macam pendidikan termasuk di dalamnya adalah pendidikan moral. Manusia memerlukan suatu bagian

untuk memastikan keseimbangan hidupnya dalam segi moral dan sosial. Pendekatan secara agama atau religiusitas dapat menjalankan peran tersebut. Dimana lingkungan keluarga sebagai pondasi awal Pendidikan, dinilai dapat memberikan bimbingan dalam menjalankan kehidupan bermoral.

Perkembangan moral pada remaja merupakan wahana pembentukan moralitas. Yang berarti bahwa moral adalah cerminan yang berupa perilaku, ucapan, dan sikap. Dalam menjalankan kehidupan sosial bermasyarakat. Tingkat pendidikan dapat membantu kita untuk mendapatkan rasa hormat dan pengakuan ini adalah bagian tak terpisahkan dan kehidupan baik secara pribadi maupun sosial. Pendidikan moral sangat erat kaitannya dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan moral bertujuan untuk meningkatkan nilai sikap serta akhlak sehingga tercipta manusia yang bermoral. Kebiasaan yang baik yang dibentuk sejak lahir akan menjadi dasar pokok dalam pembentukan kepribadian pada anak. Apabila kepribadian dapat dipenuhi oleh nilai moral yang baik maka besar kemungkinan seorang anak dapat terhindar dari kelakuan yang tidak baik.

Tujuan dari pendidikan moral pada anak usia remaja adalah agar dapat terbentuk akhlak yang mampu menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang baik, kemauan yang keras, cita-cita yang besar dan akhlak yang tinggi. Dengan diberikannya pendidikan moral pada anak pada usia remaja diharapkan dapat menjadikan anak menjadi pribadi yang lebih baik, bermoral dan berbudi pekerti, beragama.

Berdasarkan prasurvey peneliti yang berlokasi di Desa Sidodadi, Bandar Surabaya, Lampung Tengah, Peneliti memperoleh data melalui pengamatan, mengenai peran lingkungan keluarga sebagai tempat yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan moral anak pada usia remaja. Sebagian besar masyarakat kurang memerhatikan terkait bagaimana perkembangan moral pada anak usia remaja.

Padahal sejatinya peran lingkungan keluarga dalam perkembangan moral remaja diperlukan. Guna untuk mewujudkan generasi anak yang baik, dapat dilakukan melalui keahlian dan kesabaran untuk memberikan sistem pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk mewaspadaikan keutuhan sikap dan perilaku tumbuh kembangnya anak. Baik dari aspek sikap, perilaku dan moralitas anak tersebut.

Berdasarkan ulasan tersebut, maka yang menjadi fokus permasalahan peneliti ini adalah, apakah ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Jika ada, seberapa besar pengaruhnya, yang dibuktikan dengan teori ilmiah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kedua variabel tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti jabarkan, maka mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dua variabel tersebut yakni sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga kurang menyadari pentingnya Pendidikan moral remaja.
2. Perkembangan Moral Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya memfokuskan penelitian pada anak remaja berusia 15-17 Tahun.
3. Kurangnya peran orang tua melakukan pengawasan terhadap perkembangan anak usia remaja.
4. Kedisiplinan lingkungan keluarga dalam menanamkan nilai moral anak pada usia remaja masih belum merata.
5. Edukasi mengenai pentingnya penanaman Pendidikan moral diusia remaja tidak didapat oleh sebagian besar orang tua Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya, Lampung Tengah.
6. Lingkungan keluarga yang cenderung abai (tidak peduli) terhadap Pendidikan moral remaja.
7. Perkembangan Moral Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya kurang diperhatikan oleh orang tua.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dilakukan untuk menghindar kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti membatasi masalah sebagai berikut ini:

1. Objek yang diteliti adalah pengaruh antara Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja berusia 15-17 Tahun Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

2. Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya, Lampung Tengah.
3. Waktu pelaksanaan penelitiannya dilaksanakan pada Juli tahun 2021 hingga penelitian ini selesai.
4. Subjek penelitian ini yaitu para remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya, Lampung Tengah.
5. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh antara Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan peneliti, maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut ini, “Apakah lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan moral remaja?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hal utama yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja di Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

2. Manfaat penelitian

Penelitian dapat dilaksanakan dan permasalahan dapat terjawab dengan baik, adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini antara lain.

a. Secara Teoritik

- .Psikologi Pendidikan, untuk menjadi landasan berpikir dan bertindak akan pentingnya menanamkan nilai moral pada anak usia remaja.
- .Sosilogi Pendidikan, diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah referensi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Moral.

b. Secara Praktis

- .Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah untuk menerapkan disiplin Pendidikan moral bagi remaja.
- .Guru, diharapkan dapat menanamkan Pendidikan moral dalam disiplin ilmu.
- .Peneliti, dapat memperoleh pengalaman melakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap Pendidikan moral pada usia remaja.
- .Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mereka mengenai Pendidikan moral.

F. Penelitian Relevan

Untuk penelitian relevan, peneliti melakukan tinjauan pustaka dan menemukan beberapa literatur penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian lainnya sebagai rujukan serta sumber referensi. Diantaranya tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas ²	Diperoleh hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dibuktikan secara ilmiah melalui perhitungan oleh data.	<ol style="list-style-type: none"> Objek penelitian dalam penelitian ini Subjek dan objek penelitian merupakan Siswa SMA di sekolah yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas. 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian yang mengkaji tentang hubungan antar dua variabel berbeda. Menggunakan metode kuantitatif.
2	Peran Lingkungan	Didapat hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Peran Subjek dan objek 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian yang

² Luluk Wulandari, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Psikologi, UM Malang* Vol.01 No.01 (2019).

	Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. ³	bahwa, antara variabel X Dan variabel Y terdapat pengaruh yang signifikan hal ini dibuktikan dari perhitungan olah data secara ilmiah.	penelitian. penelitian. merupakan anak-anak yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. 2. Variable penelitiannya a Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak.	mengkaji tentang hubungan antar dua variabel berbeda. 2. Menggunakan metode kuantitatif. 3.
3	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Panincong Kec. Marioriawa Kabupaten Soppeng ⁴	Diperoleh hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dibuktikan secara ilmiah melalui olah data.	3. Subjek dan objek penelitian. penelitian. merupakan anak-anak yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. 4. Variabel terikat dalam penelitian Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Panincong Kec. Marioriawa Kabupaten soppeng	1. Penelitian yang mengkaji tentang hubungan antar dua variabel berbeda. 2. Menggunakan metode kuantitatif.

³ Wenny Hulukati, "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak," *MUSAWA: Jurnal Psikologi Pendidikan* Vol.02 No.02 (2017).

⁴ Hasnawiah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Panincong Kec. Marioriawa Kabupaten Soppeng," *UIN Alauddin Makasar* Vol.01 No.02 (2014).

Berdasarkan penelitian relevan yang tertera pada table di atas maka diperoleh deskripsi data pada penelitian (1) hasil penelitian menyatakan bahwa, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pengaruh Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas. Sementara pada penelitian ke (2) yang mengangkat judul penelitian Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. Terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut, dimana peran lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan anak. Kemudian pada penelitian (3) mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng menjelaskan keterkaitan antara Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak. Dengan begitu maka dari data penelitian relevan dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak variabel yang kausalitas yang mempengaruhi perilaku individu dalam perkemabnagnnya. Termasuk dalam hal ini perkemabngan moral seseorang pada usia remaja. Sebagaimana focus penelitian ini tertuju pada judul tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Moral Remaja

1. Definisi Perkembangan Moral Remaja

Suatu peradaban manusia dapat dikatakan beradab jika manusia didalamnya memiliki moral. Moral suatu bangsa tercermin dari para penduduknya itu sendiri. Untuk itu, perlunya moralitas dalam kedaduan. Secara erimologi atau Bahasa, Moral berasal dari bahasa latin *mos/mores* yang berarti “adat kebiasaan”⁵

“Istilah moral lebih sering digunakan untuk menunjukkan kode, tingkah laku, adat, atau kebiasaan dari individu atau kelompok, seperti prinsip dan aturan.”⁶ Moralitas merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Selain itu, moral juga merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, moral adalah hal yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan yang baik sebagai kewajiban atau norma. Moral dapat diartikan sebagai sarana untuk mengukur benar tidaknya atau baik tidaknya tindakan

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). 448.

⁶ M Ali Ardiansyah and Rahmi Marwati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Awal,” *Jurnal Psikostudia, Universitas Mulawarman* Vol. 1, No. 1 (June 2012). 1

manusia. Hal secara tak tertulis terkandung dalam aturan hidup bermasyarakat dalam bentuk petuah, nasehat, wejangan, peraturan, perintah, dan semacamnya yang diwariskan secara turun-temurun melalui agama atau kebudayaan tertentu.

Secara umum, perkembangan moral adalah, “perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain.”⁷ Perkembangan moral adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam kehidupan anak berkenaan dengan kebiasaan, adat atau standar nilai yang berlaku dalam kelompok sosial. Perkembangan moral menyangkut perkembangan proses dalam berfikir, merasa, serta berperilaku yang sesuai dengan peraturan. Perkembangan moral individu sangat berkaitan dengan tumbuh kembang kehidupan sosial, selain pengaruh dari perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor.

Bagi anak perkembangan moral mulanya dikembangkan melalui pemenuhan kebutuhan yang bersifat biologis, namun untuk selanjutnya dipolakan melalui pengalaman yang diperoleh dalam lingkungan keluarganya yang tentunya sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku didalamnya. Oleh karenanya, dalam perkembangan moral sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebagai ruang lingkup pertama dan yang paling dekat dengan individu tersebut.

⁷ Fatma Laili Khoirun Nida, “Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter,” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.8, No.2 (Agustus 2013). 280.

2. Faktor Perkembangan Moral Remaja

Perkembangan moral menyangkut pada proses berfikir, merasa, serta berperilaku yang sesuai dengan peraturan dalam kehidupan. Proses perkembangan moral dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral dibedakan menjadi dua yakni, faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang, dan faktor eksternal yang berasal dari luar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak remaja, diantaranya sebagai berikut:

- a) Sikap orang tua dalam keluarga
Secara tidak langsung sikap orang tua terhadap anak, sikap ayah terhadap ibu atau sebaliknya, dapat mempengaruhi perkembangan moral anak, yaitu melalui proses peniruan (imitasi). Sikap orang tua yang keras (otoriter) cenderung melahirkan sikap disiplin semu pada anak, sedangkan sikap yang acuh tak acuh atau sikap masa bodoh cenderung mengembangkan sikap kurang bertanggung jawab dan kurang memperdulikan norma pada diri anak. Sikap yang sebaiknya dimiliki oleh orang tua adalah sikap kasih sayang, keterbukaan, musyawarah, dan konsisten.
- b) Salahnya pergaulan dan kurangnya pengawasan orangtua.
Pergaulan remaja saat ini lebih cenderung ke arah pergaulan bebas, terbukti banyaknya para remaja yang menggunakan narkoba dan melakukan seks bebas dengan pasangannya. Hal ini dikarenakan oleh kurang pengawasan orangtua terhadap anaknya. Oleh karena itu, orangtua harus memberi pengarahan tentang bahaya narkoba dan seks bebas untuk masa depan mereka.
- c) Tekanan psikologi yang dialami remaja.
Beberapa remaja mengalami tekanan psikologi ketika di rumah diakibatkan adanya perceraian atau pertengkaran orangtua yang menyebabkan si anak tidak betah di rumah dan menyebabkan dia mencari pelampiasan.
- d) Pengaruh lingkungan yang tidak baik
kebanyakan remaja yang tinggal di kota besar menjalankan kehidupan yang individualistik dan materialistik. Sehingga kadang kala didalam mengejar kemewahan tersebut mereka sanggup berbuat apa saja tanpa menghiraukan hal itu bertentangan dengan agama atau tidak, baik atau buruk.
- e) Perkembangan teknologi modern.

Dengan perkembangan teknologi modern saat ini seperti mengakses informasi dengan cepat, mudah dan tanpa batas juga memudahkan remaja untuk mendapatkan hiburan yang tidak sesuai dengan perkembangannya.⁸

Berdasarkan paragraf diatas secara garis besar, lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan moral. Seorang anak memperoleh nilai-nilai moral pertama kali dari lingkungan keluarga, terutama dari orang tuanya. Anak belajar untuk mengenal nilai-nilai dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Dalam mengembangkan moral anak, peranan orang tua sangatlah penting, terutama pada masa remaja.

Hendaknya lingkungan keluarga haruslah Orang tua harus memiliki sikap dan perlakuan, penghayatan dan menciptakan iklim yang baik dengan cara memberikan ajaran atau bimbingan tentang nilai-nilai moralitas guna terciptanya perkembangan moral yang baik. Untuk itu pentingnya pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral serta perilaku atau perbuatan bermoral. Agar tercipta manusia yang memiliki akhlak juga bermoralitas tinggi sesuai aturan serta norma yang berlaku.

3. Tahapan Perkembangan Moral Remaja

Perkembangan moral berkaitan dengan hal yang bersifat afektif. Nilai-nilai afektif tersebut antara lain meliputi, perasaan, sikap, emosi, kemauan, keyakinan dan kesadaran. Perkembangan moral

⁸ Jaufani Gianoza and dkk, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Moral Remaja," *KONSELOR: Jurnal Ilmiah Konseling* Vol. 2, No.1 (January 2013). 24.

terjadi dalam kehidupan remaja berkenaan dengan kebiasaan, adat atau standar nilai yang berlaku dalam kelompok sosial. Perkembangan moral menyangkut perkembangan proses dalam berfikir, merasa, serta berperilaku yang sesuai dengan peraturan dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun tahapan perkembangan moral menurut Piaget, dia membagi tahap perkembangan moral berdasarkan cara penalarannya, yang telah ia sesuaikan dengan usia yang telah ditetapkan yaitu:

- a) Usia 4-7 tahun: tahap moralitas heteronom; pada tahap ini cara berpikir anak tentang keadilan dan peraturan bersifat obyektif dan mutlak artinya tidak dapat diubah dan tidak dapat ditiadakan oleh kekuasaan manusia.
- b) Usia 7-10 tahun: tahap transisi; anak menunjukkan sebagian sifat dari tahap moralitas heteronom, dan sebagian sifat lain dari tahap moralitas autonom.
- c) Usia 10 dan seterusnya: tahap moralitas autonom, anak menunjukkan kesadaran bahwa peraturan dan hukum diciptakan oleh manusia, oleh karenanya dalam menilai suatu perbuatan, anak-anak serta mempertimbangkan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh suatu perbuatan yang dilakukan.⁹

Dari temuan Piaget tentang tahapan perkembangan moral tersebut, dapat disimpulkan bahwa, Anak yang lebih muda dari usia 4-7 tahun, memikirkan tentang dilemma moral dengan satu cara, pada usia ini mereka memandang aturan sebagai sesuatu yang absolute dan baku, bagi mereka aturan adalah produk orang tua atau Tuhan yang harus dipatuhi dan tak ada satupun yang bisa merubahnya.

Pada usia 7-10 tahun, akan berpikir dengan pola berbeda, mereka memahami aturan boleh berubah asal disepakati semua

⁹ *Ibid.*, 281.

pihak. Aturan bukanlah hal yang bersifat sakral atau absolut tapi sebagai alat yang digunakan manusia secara kooperatif.

Kemudian memasuki usia remaja, dimulai dari usia 10 tahun hingga seterusnya, pemikiran moral anak mulai mengalami pergeseran. Pada usia ini mereka telah memandang bahwa penilaian moral lebih bergantung pada sebab-akibat suatu tindakan yang dilakukan. “Bagi seorang anak perkembangan moral mulanya dikembangkan melalui pemenuhan kebutuhan yang bersifat biologis. Setelah memasuki usia remaja selanjutnya dipolakan melalui pengalaman yang diperoleh dalam lingkungan keluarganya yang tentunya sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku didalamnya.”¹⁰ Oleh karenanya, dalam perkembangan moral sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sebagai pengendali sikap dan perilaku tubuh kembangnya anak, khususnya usia remaja. Sangat diperlukan pentingnya pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral serta perilaku atau perbuatan bermoral.

Moral tidak terlepas dari ranah kehidupan social seseorang. Moral berbicara mengenai baik dan buruk dalam diri seseorang dan masyarakat di sekitarnya terkait dengan perbuatan dan tingkah laku. Moral menjadi acuan atas kehidupan seseorang dalam berdasarkan sudut pandang pola-pola yang telah terbentuk sebagai wujud interaksi. Moral muncul dalam bentuk kesesuaian dan keharmonian seseorang

¹⁰ Gianoza and dkk, “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Moral Remaja.” 7

dalam beraktivitas terkait dengan norma-norma seperti norma kesopanan, adat, tradisi dan sosial. Semua itu terwujud dalam bentuk perilaku agar senantiasa berada dalam kebijakan terkait yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Dapat kita pahami bahwa pendidikan moral berperan penting dalam upaya mewujudkan manusia yang berakhlak baik. Sejalan dengan tujuan dari pendidikan yakni untuk “membentuk manusia yang mempunyai kepribadian yang serasi dan seimbang, bukan hanya aspek pengetahuan tetapi juga agama.”¹¹ Sebab hal ini merupakan kunci utama bagi keberhasilan manusia dalam menjalankan tugas kehidupan, seiring perkembangan zaman di masa yang akan datang.

B. Lingkungan Keluarga

1. Definisi Lingkungan Keluarga

Pendidikan manusia dimulai dari keluarga, didalam keluarga terdapat orang tua sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidik. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti lembaga pendidikan formal. Apa yang diperoleh anak di dalam keluarga nantinya akan menjadi dasar dan dikembangkan bagi kehidupan selanjutnya.

Lingkungan berkaitan erat dengan manusia, lingkungan dan manusia memiliki hubungan timbal balik. Arti dari lingkungan sendiri

¹¹ Khoirun Nida, “Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter.” 5.

didefinisikan sebagai, “kondisi alam dunia dengan cara-cara tertentu yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan.”¹²

Dari pengertian tersebut dijelaskan bahwa lingkungan merupakan seluruh kesatuan yang ada di dalamnya termasuk manusia. Kehidupan manusia bertempat pada lingkungan. Keduanya merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, dimana manusia berperan sebagai subjek dan lingkungan sebagai objek. Lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Begitu juga sebaliknya.

Keluarga sebagai unit kecil dari masyarakat yang terdiri atas dua orang atau lebih berdasarkan kepada ikatan perkawinan dan pertalian darah, hidup dalam satu rumah tangga dibawah asuhan seorang kepala rumah tangga, berinteraksi diantara anggota keluarga, setiap anggota keluarga memiliki peranya masing-masing dalam menciptakan dan mempertahankan budaya keluarga.¹³

Dari pengertian di atas mengenai definisi keluarga, maka dapat kita pahami bahwasannya keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh pada perkembangan anak.

Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang pertama tempat belajar, dimana dalam hal ini keluarga menjadi tempat pertama seorang anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Dengan kata lain, lingkungan keluarga merupakan ruang lingkup utama karena

¹². Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia*. 2008. 862.

¹³ Wenny Hulukati. “Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak.” *MUSAWA: Jurnal Psikologi Pendidikan* Vol.02 No.02 (2017). 273.

sebagian besar dari kehidupan anak ada di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dari lingkungan keluarga itu sendiri.

2. Fungsi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama sebagai tempat belajar. Seseorang mendapatkan Pendidikan, pertama kali tentunya melalui lingkungan keluarga. Keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor paling penting dalam perkembangan berbagainaspek. Tidak terkecuali dalam aspek perkembangan moral anak khususnya pada saat usia remaja.

Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan. Adapun fungsi keluarga dinataranya adalah,

Reproduction: Keluarga berfungsi sebagai sebagai kelestarian system social. *Maintenance:* Merawat dan mengasung anak hingga anak mampu mandiri. *Economics,* adalah dapat mendidtribusi dan memenuhi kebutuhan dalam keluarga. *Care Of The Ages;* Perawatan untuk anggota keluarga yang telah lanjut usianya. *Political Center* Memberikan ruang/posisi yang strategis kepada anak artinya orang tua tidak mendominasi perkembangan anak bersifat lebih demokratis. *Physical Protection* artinya bahwa orang tua mampu menyiapkan kebutuhan fisik terutama berupa sandang dan pangan dan tempat tinggal kepada anggota keluarganya.¹⁴

Dari pendapat di atas, penulis dapat menjabarkan bahwasannya keluarga memiliki berbagai fungsi tumbuh kembangnya seseorang

¹⁴ *Ibid.*, 274.

dalam berbagai aspek. Diantaranya yaitu aspek religi, biologi, ekonomi, psikologi, afeksi, edukasi serta sosialisasi dan juga rekreasi.

Pada aspek religi, Keluarga berfungsi sebagai tempat penanaman Agama yang dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa. Dalam aspek Biologis, keluarga memiliki fungsi sebagai pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk fisik. Maksudnya pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani manusia.

Aspek Ekonomi dari fungsi keluarga berhubungan dengan bagaimana pengaturan penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Selain itu, keluarga juga memiliki peranan memberikan Kasih Sayang menyatakan bahwa setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. Keluarga juga memberi Perlindungan, setiap anggota keluarga berhak mendapat perlindungan dari anggota lainnya.

Aspek lain yang tak kalah penting ialah aspek Pendidikan, keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikannya. Keluarga berperan sebagai sarana Sosialisasi Anak, selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Serta adapun fungsi Rekreasi, manusia tidak hanya perlu memenuhi kebutuhan biologisnya atau fisiknya saja, tetapi juga perlu memenuhi kebutuhan jiwa atau rohaninya.

Pada dasarnya fungsi keluarga dapat memberikan peranan yang dapat menyiapkan generasi anak yang mampu secara psikologis, fisik dan non fisik. Menjamin kehidupan emosional anak, Kehidupan emosional ini merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seseorang. Melalui lingkungan keluarga ini, perkembangan moral anak terbentuk. Menanamkan dasar pendidikan moral, Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

Memberikan dasar pendidikan sosial, Di dalam kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan moral. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga Pendidikan yang pertama bagi seseorang, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar Pendidikan moral, serta perkembangannya.

Mewujudkan generasi anak yang terbaik dapat dilakukan melalui peranan lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga sebagai pengendali sikap dan perilaku tubuh kembangnya anak. Baik dari aspek sikap, perilaku dan pertumbuhan social anak yang selalu berbaur dengan keadaan lingkungan disekitarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berperan sebagai salah satu faktor penting dalam perkembangan moral pada anak usia remaja.

3. Lingkungan Keluarga Sebagai Faktor Perkembangan Moral

Lingkungan keluarga sebagai faktor perkembangan moral. Perilaku seorang anak dipengaruhi oleh orang-orang sekitar. Terutama keluarga. Hal ini dapat kita maknai bahwa lingkungan keluarga berperan sebagai salah satu faktor penting dalam perkembangan moral pada anak usia remaja.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap perkembangan moral pada anak usia remaja. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan moral anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap tingkahnya, menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam perkembangan moral pada anak.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia remaja. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

c) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang berpengaruh pada perkembangan moral pada anak usia remaja. Suasana rumah yang tegang, rebet dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, sehingga moral pada anak usia remaja juga terganggu.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan perkembangan moral pada anak usia remaja. Hal ini berkaitan akan kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis- menulis, buku-buku dan lain-lain. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya perkembangan moral juga terganggu.

e) Latar belakang keluarga

Latar belakang keluarga, misalnya tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia remaja. Anak yang terbiasa ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, akan berpengaruh baik akan perkembangan moral pada anak tersebut.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga yaitu sebagai faktor penting dalam perkembangan moral. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga sebagai pengendali sikap dan perilaku tubuh kembangnya anak, khususnya usia remaja. Baik dari aspek sikap, perilaku dan pertumbuhan social anak yang selalu berbaur dengan keadaan lingkungan disekitarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berperan sebagai salah satu faktor penting dalam perkembangan moral pada anak usia remaja.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Dalam melakukan penelitaian diperlukan kerangka pikir. “Kerangka pikir adalah kerangka teori yang memperlihatkan suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”¹⁶ Kerangka pikir merupakan hasil pemikiran dari penelitian yang dibuat oleh peneliti guna mengarahkan peneitian secara jelas.

¹⁵ *Ibid.*, 274-276.

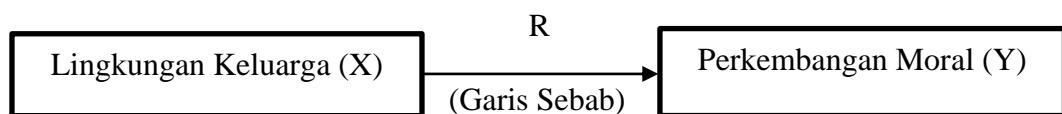
¹⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 171.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yakni lingkungan keluarga sebagai variabel (X), dan Perkembangan Moral Anak Usia Remaja sebagai variabel (Y). Kerangka pikir yang penulis ajukan adalah, “apabila lingkungan keluarga baik, maka perkembangan moral pada anak usia remaja juga berjalan baik. Berlaku juga sebaliknya, jika lingkungan keluarga buruk, maka hal tersebut juga akan berdampak buruk terhadap perkembangan moral.”

2. Paradigma

Paradigma merupakan, “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.”¹⁷ Dalam penelitian ini bentuk paradigma yang digunakan termasuk dalam kategori paradigma sederhana yang terdiri dari atas satu variabel X (Lingkungan Keluarga) dan satu variabel Y (Perkembangan Moral).

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian.”¹⁸ Hipotesis nihil yang disimbolkan dengan (H₀): tidak ada

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007). 8.

¹⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 98.

hubungan antara variabel (X) dan perkembangan moral variabel (Y). Sedangkan hipotesis alternatif disimbolkan dengan (H_a): adanya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Sementara itu garis R merupakan simbol garis sebab. Hal ini berkaitan dengan korelasi variable yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 (Nihil) : Tidak ada pengaruh anatara Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Anak Pada Usia Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

H_a (Alternatif): Ada pengaruh anatara Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Anak Pada Usia Remaja. Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a), “ada pengaruh anatara Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, “penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.”¹⁹ Perolehan data berupa angka-angka tersebut diolah dan kemudian dianalisis menggunakan ilmu statistik. Kemudian perolehan data tersebut dideskripsikan.

Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini, yakni Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Peneliti hendak mencari tahu ada atau tidaknya korelasi antara kedua variabel tersebut, dan jika ada seberapa besar pengaruhnya.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual Variabel

Secara konseptual variabel penelitian adalah, “segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulannya.”²⁰

Variabel penelitian harus relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan, diamati dan dapat diukur. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah

¹⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 40.

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2.

Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas (X) sementara Perkembangan Moral sebagai variabel terikat (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas Lingkungan Keluarga (X)

Variabel X (Bebas) adalah variabel yang memiliki hubungan mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dari variabel terikat.²¹

Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga.

Keluarga merupakan unit kecil dari masyarakat yang terdiri atas dua orang atau lebih berdasarkan kepada ikatan perkawinan dan pertalian darah, hidup dalam satu rumah tangga dibawah asuhan seorang kepala rumah tangga, berinteraksi diantara anggota keluarga, setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing dalam menciptakan dan mempertahankan budaya keluarga.²²

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama yang memiliki pengaruh pada perkembangan moral anak. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang pertama tempat belajar, serta mendapatkan didikan dan bimbingan. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini diantaranya adalah Cara Orang Tua Mendidik, Relasi Antar Anggota Keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, dan Latar belakang kebudayaan.

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik memiliki pengaruhnya terhadap perkembangan moral pada anak usia remaja. Orang

²¹ *Ibid.*, 58

²² Hulukati, Wenny. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak." *MUSAWA: Jurnal Psikologi Pendidikan* Vol.02 No.02 (2017). 273.

tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan moral anaknya, bisa menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam perkembangan moral pada anak.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia remaja.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang berpengaruh pada perkembangan moral pada anak usia remaja.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan perkembangan moral pada anak usia remaja. Hal ini berkaitan akan kebutuhan pokoknya, jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya perkembangan moral juga terganggu.

5) Latar belakang keluarga

Latar belakang keluarga, sebagai salah satu contoh pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga, hal ini juga akan mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia remaja. Anak yang terbiasa ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, akan berpengaruh baik akan perkembangan moral pada anak tersebut.²³

Berdasarkan Indikator lingkungan keluarga, dapat disimpulkan bahwa Cara Orang Tua Mendidik, Relasi Antar Anggota Keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, dan Latar belakang keluarga berperan sebagai salah satu faktor penting dalam perkembangan moral pada anak usia remaja.

²³ *Ibid.*, 274-276.

b. Variabel Terikat Perkembangan Moral (Y)

Variabel Y (Terikat) adalah variabel output, kriteria, respon, konsekuen. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan karena adanya variabel bebas (X).²⁴. Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini, yaitu Perkembangan Moral. Perkembangan moral adalah, “perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain.”²⁵ Perkembangan moral adalah perubahan-perubahan perilaku yang menyangkut perkembangan proses dalam berfikir, merasa, serta berperilaku yang sesuai dengan peraturan kehidupan sosial, selain pengaruh dari perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor.

Adapun Indicator dalam perkembangan moral, diantaranya adalah, Moral knowing terdiri dari enam hal pokok yang seharusnya diajarkan yaitu, adanya kesadaran moral, mengetahui nilai-nilai moral, perspective taking, penalaran moral, pengambilan keputusan, pemahaman diri sendiri.

Sementara moral feeling atau perasaan moral merupakan sumber kekuatan untuk selalu bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Dalam kaitan dengan perasaan moral ini juga terdapat enam hal yang perlu ditanamkan kepada anak sesuai dengan tahapan perkembangannya yaitu penajaman hati nurani, penguatan rasa percaya diri, peningkatan empathy atau pelatihan untuk dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, mencintai kebenaran, kemampuan untuk dapat terus menerus mengontrol diri, upaya untuk mengasah kerendahan hati.

Moral action adalah perilaku yang didasari pertimbangan moral, perilaku moral adalah pengejawantahan

²⁴ *Ibid.*, 58

²⁵ Khoirun Nida, Fatma Laili. “Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.8, No.2 (Agustus 2013). 280

dari pengetahuan tentang moral yang termanifestasi dalam tindakan atau perilaku nyata, Perasaan, Sikap, Emosi, Kemauan, Keyakinan, Kesadaran.²⁶

Berdasarkan Indikator perkembangan moral dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral memiliki tiga komponen utama yakni, *moral knowing* (pengetahuan tentang moral, *moral feeling* (perasaan tentang moral) dan *moral action* (perbuatan bermoral).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Secara umum populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sebagaimana Arikunto memaparkan, “populasi merupakan volume atau skala audien secara keseluruhan yang akan peneliti teliti. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”²⁷

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini perlu sekali ada penentuan populasi tersebut, guna memberikan batasan yang jelas tentang objek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 80 orang.

²⁶ Gianoza and dkk, “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Moral Remaja.” 24.

²⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). 130.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Sugiyono menyampaikan pengertian sampel ialah, “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”²⁸ Sampel adalah sebagian dari jumlah keseluruhan populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Untuk menentukan sampel, penulis melakukan teknik sampling atau pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan *propotional random sapling*, yakni pemilihan sekelompok subyek dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.”²⁹ Teknik ini dilakukan dengan cara menunjuk secara langsung siapa yang akan menjadi sampel, dan pemilihannya berdasarkan dengan tujuan spesifikasi dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 %.³⁰ Maka, sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Jenis kelamin	Instrument	Jumlah
1.	Laki-laki	Ordinal/ Angket	40
2.	Perempuan	Ordinal/ Angket	40
Total			80

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. 62.

²⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 115.

³⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 134.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket/Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sebagaimana pendapat Sugiyono, “Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.”³¹ Kuisisioner yang diberikan berupa lembaran yang berisi pertanyaan maupun pernyataan dengan beberapa opsi pilihan ganda yang ditujukan kepada responden.

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert, dalam bentuk pilihan ganda dengan empat jawaban dan masing-masing skor jawaban adalah sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju : Skor 4
- b) Setuju : Skor 3
- c) Tidak Setuju : Skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju : Skor 1

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”³² Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diartikan Dokumentasi adalah

³¹ *Ibid.*, 135.

³² *Ibid.*, 146.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian, baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari berbagai sumber yang jelas dan resmi. Metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh documenter dari penelitian yang penulis lakukan guna memperkuat data lapangan.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya tersusun.³³ dapat ditarik kesimpulan bahwa, instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pada setiap variabel penelitian. Dalam hal perencanaan intrumen haruslah terlebih dahulu menyusun intrumen setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel (X): Lingkungan Keluarga	Responden	Angket	Angket
2.	Variabel (Y): Perkembangan Moral	Responden	Angket	Angket

³³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 201

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen

No	Variabel penelitian	Indikator	Skala ukur
1.	Variabel X: Lingkungan Keluarga	a. Cara Orang Tua Mendidik b. Relasi Antar Anggota Keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Latar belakang kebudayaan	Ordinal (Angket)
2.	Variabel Y: Perkembangan Moral	a. <i>Moral knowing</i> (pengetahuan tentang moral) b. <i>Moral feeling</i> (perasaan tentang moral) c. <i>Moral action</i> (perbuatan bermoral).	Ordinal (Angket)

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.³⁴ Validitas digunakan untuk melihat sejauh suatu alat ukur penelitian itu berfungsi. Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan valid. Validitas yang digunakan yakni korelasi *Product Moment* dengan alat SPSS 25.

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk memperoleh rancangan penelitian yang jelas. “Reliabilitas adalah konsistensi diantara dua skor hasil pengukuran yang sama, meski menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda.”³⁵ Reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach*, dengan ketentuan, apabila koefisien reliabilitas $Alfa > 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Data mentah yang diperoleh kemudian dianalisis secara bertahap. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji sejauh mana Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap

³⁴ *Ibid.*, 203.

³⁵ Heri Renawati, *Analisis Kuantitatif Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016). 84.

Perkembangan Moral Remaja Di Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Dengan aplikasi statistik *SPSS 25*.

2. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat analisis nilai terdistribusi secara normal³⁶. Variabel yang di uji harus terdistribusi secara normal. Dengan ketentuan jika nilai *sig* >0,05 maka variabel tersebut terdistribusi secara normal, jika *sig* <0,05 maka variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linear digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar ketentuan pengambilan keputusan, jika nilai probalitasnya >0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y linear, apabila nilai probalitasnya <0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear.³⁷

3. Regresi Linear Sederhana

Hasil akhir penelitian merupakan analisis yang dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan. Angket yang disebarkan kemudian dikumpulkan dan di analisis untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Yaitu variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y

³⁶ Basrowi, *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Kediri: CV Jengala Pustaka Utama, 2010). 97.

³⁷ *Ibid.*, 98

(perkembangan moral). Menggunakan alat bantu *SPSS 25* dengan rumus:

$$(Y = a + bX).$$

Keterangan:

Y = variabel Y (Perkembangan Moral)

X = variabel X (Lingkungan Keluarga)

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi linier

Alat uji yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan uji hipotesis yang membandingkan nilai signifikansi (*sig*) dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,05. Adapun cara lain yang digunakan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuan uji hipotesis apabila nilai *sig* lebih kecil < dari nilai probabilitas 0,05 maka hal tersebut menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y (perkembangan moral).

BAB IV

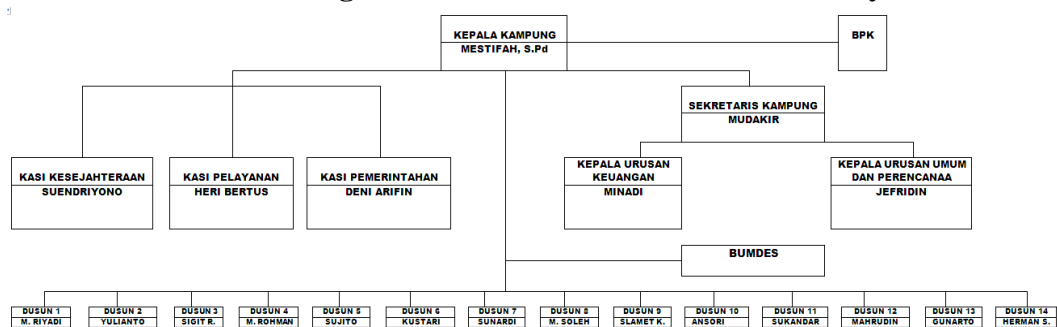
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sidodadi Bandar Surabaya

Desa Sidodadi merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Luas desa Sidodadi 1.1016Ha dengan jumlah 14 dusun dan terdapat 39 RT. Desa Sidodadi berbatasan langsung dengan beberapa kampung, bagian sebelah utara berbatasan dengan Kampung Sumberagung, bagian selatan berbatasan dengan Kampung Cempaka Putih, bagian barat berbatasan dengan Kampung Beringin Jaya dan bagian Timur berbatasan dengan Way Pegadungan.

Jumlah penduduk desa Sidodadi sebanyak 6.320 jiwa yang terdiri dari 3.211 laki-laki dan 3.109 perempuan dengan total 1.873 Kepala Keluarga (KK). Sumber pendapatan utama pada desa ini didominasi oleh petani dan pekebun dengan jumlah 1.479 jiwa. Adapun struktur organisasi di Desa Sidodadi sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Sidodadi Bandar Surabaya



B. Deskripsi Tanggapan Responden

1. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap Perkembangan Moral Remaja (Y) pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Berikut adalah hasil jawaban responden pada variable lingkungan keluarga (X) :

Tabel 4.1

Distribusi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Keluarga (X)

No.	Pernyataan	STS	%	TS	%	S	%	SS	%
Cara Orang Tua Mendidik									
1.	Lingkungan_Keluarga_1	1	1	7	9	3	4	69	86
2.	Lingkungan_Keluarga_2	1	1	6	8	4	5	69	86
3.	Lingkungan_Keluarga_3	1	1	7	9	4	5	68	85
Relasi Antar Anggota Keluarga									
4.	Lingkungan_Keluarga_4	-	-	-	-	2	3	78	98
5.	Lingkungan_Keluarga_5	-	-	1	1	4	5	75	94
6.	Lingkungan_Keluarga_6	-	-	1	1	10	13	69	86
Suasana Rumah									
7.	Lingkungan_Keluarga_7	31	39	25	31	9	11	15	19
8.	Lingkungan_Keluarga_8	36	45	28	35	9	11	7	9
Keadaan Ekonomi Keluarga									
9.	Lingkungan_Keluarga_9	26	33	31	39	10	13	13	16
10.	Lingkungan_Keluarga_10	-	-	-	-	3	4	77	96

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden pada table di atas, jawaban reponden terletak pada pernyataan nomor 10 dengan jawaban terbanyak sangat setuju dengan jumlah responden 77 remaja atau setara dengan 96%. Sedangkan jawaban paling sedikit terdapat pada pernyataan nomor 1, 2, 3 dengan jawaban sangat tidak setuju dan pernyataan nomr 5 dan 6 dengan jawaban tidak setuju sebanyak 1 responden atau setara dengan 1%. Maka

dapat diartikan bahwa banyak remaja menyatakan sangat setuju pada kondisi ekonomi di keluarga yang tidak kekurangan. Namun dalam hal ini masih terdapat remaja yang menjawab sangat tidak setuju pada cara orang tua mendidik dan tidak setuju pada relasi antar anggota keluarga. Dalam hal ini orang tua masih dianggap pernah memberikan contoh teladan yang tidak baik, mengarahkan dalam hal tidak baik serta tidak memberikan waktu luang untuk berkomunikasi dan berkonsultasi. Selain itu, relasi yang terjadi antar anggota keluarga, masih terdapat keluarga yang tidak memberikan apresiasi tentang apa yang sedang dicapai sehingga dalam hal ini berdampak pada kurang nyaman seorang remaja dalam mencurahkan isi hati dan meminta pendapat kepada anggota keluarga.

2. Deskripsi Variabel Perkembangan Moral Remaja (Y)

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap Perkembangan Moral Remaja (Y) pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Berikut adalah hasil jawaban responden pada variable perkembangan moral (Y) :

Tabel 4.2

Distribusi Jawaban Responden Variabel Perkembangan Moral Remaja

(Y)

No.	Pernyataan	STS	%	TS	%	S	%	SS	%
Moral Knowing (Pengetahuan Tentang Moral)									
1.	Perkembangan_Moral_11	27	34	19	24	6	8	28	35
2.	Perkembangan_Moral_12	17	21	27	34	9	11	27	34
3.	Perkembangan_Moral_13	23	29	23	29	8	10	26	33
Moral Feeling (Perasaan Tentang Moral)									
4.	Perkembangan_Moral_14	I	I	5	6	10	13	64	80

5.	Perkembangan_Moral_15	-	-	2	3	11	14	67	84
6.	Perkembangan_Moral_16			2	3	9	11	69	86
Moral Action (Perbuatan Bermoral)									
7.	Perkembangan_Moral_17	6	8	24	30	24	30	26	33
8.	Perkembangan_Moral_18	10	13	20	25	27	34	23	29
9.	Perkembangan_Moral_19	10	13	28	35	28	35	14	18
10.	Perkembangan_Moral_20	-	-	-	-	3	4	77	96

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden pada table di atas, jawaban reaponden terletak pada pernyataan nomor 20 dengan jumlah responden menyatakan sangat setuju sebesar 77 responden atau setara dengan 96%. Sedangkan jawaban terendah terletak pada pernyataan nomor 14 dengan jumlah responden menyatakan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau setara dengan 1%. Dalam hal ini maka dapat diartikan bahwa banyak remaja menyatakan sangat setuju dalam membantu orang lain yang mengalami kesulitan. Namun dalam hal ini masih terdapat remaja yang menganggap sangat tidak setuju pada perasaan bersalah saat melakukan perbuatan yang tidak baik.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan t_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 80, sehingga dapat ditentukan

nilai *degree of freedom* (df)= N-2 atau (80-2=78), jadi dapat diperoleh nilai r_{tabel} dari angka 78 adalah 0,219. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :³⁸

- 1) Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X)

No.	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Lingkungan_Keluarga_1	0,490	0,219	Valid
2.	Lingkungan_Keluarga_2	0,467	0,219	Valid
3.	Lingkungan_Keluarga_3	0,533	0,219	Valid
4.	Lingkungan_Keluarga_4	0,588	0,219	Valid
5.	Lingkungan_Keluarga_5	0,452	0,219	Valid
6.	Lingkungan_Keluarga_6	0,568	0,219	Valid
7.	Lingkungan_Keluarga_7	0,661	0,219	Valid
8.	Lingkungan_Keluarga_8	0,617	0,219	Valid
9.	Lingkungan_Keluarga_9	0,707	0,219	Valid
10.	Lingkungan_Keluarga_10	0,503	0,219	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 10 pernyataan pada variabel lingkungan keluarga (X) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel lingkungan keluarga (X) dikatakan valid, dikarenakan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,219.

³⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Moral (Y)

No.	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Perkembangan_Moral_11	0,828	0,219	Valid
2.	Perkembangan_Moral_12	0,803	0,219	Valid
3.	Perkembangan_Moral_13	0,845	0,219	Valid
4.	Perkembangan_Moral_14	0,527	0,219	Valid
5.	Perkembangan_Moral_15	0,515	0,219	Valid
6.	Perkembangan_Moral_16	0,442	0,219	Valid
7.	Perkembangan_Moral_17	0,730	0,219	Valid
8.	Perkembangan_Moral_18	0,838	0,219	Valid
9.	Perkembangan_Moral_19	0,763	0,219	Valid
10.	Perkembangan_Moral_20	0,559	0,219	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 10 pernyataan pada variabel perkembangan moral (Y) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel perkembangan moral (Y) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,219

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, dilihat pada nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :³⁹

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

³⁹ *Ibid.*, 72.

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* $> 0,700$, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel lingkungan keluarga sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,700	11

Sumber : Data Primer Diolah2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel lingkungan keluarga (X) adalah $0,700 = 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel lingkungan keluarga (X) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Adapun hasil uji reliabilitas pada perkembangan moral (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perkembangan Moral (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,743	11

Sumber : Data Primer Diolah2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel perkembangan moral (Y) adalah $0,743 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel perkembangan moral (Y) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* yaitu :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,05733514
Most Extreme Differences	Absolute	0,129
	Positive	0,129
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer Diolah 2022

⁴⁰ *Ibid.*, 85.

Berdasarkan tabel output SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan dengan 0,050, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas kromogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :⁴¹

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total_Perkembangan_Moral *	Between Groups	(Combined)	333,375	13	25,644	0,935	0,523
		Linearity	122,333	1	122,333	4,462	0,030

⁴¹ *Ibid.*, 90.

Total_Lingkungan_Keluarga		Deviation from Linearity	211,042	12	17,587	0,641	0,799
	Within Groups		1809,513	66	27,417		
	Total		2142,888	79			

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji linearitas pada table di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,050$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X) terhadap perkembangan moral (Y), Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,581	5,800		7,514	0,000
	Total_Lingkungan_Keluarga	5,380	0,275	1,389	4,173	0,000

a. Dependent Variable: Total_Perkembangan_Moral

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + e$$

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 43,581 + 5,380 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai perkembangan moral (Y) remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya $Y = 43,591 +$ lingkungan keluarga (X) $= 5,380$. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta Perkembangan Moral (Y) = 43,591

Berdasarkan uji regresi linear berganda nilai perkembangan moral (Y) sebesar 43,591 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor lingkungan keluarga (X) dalam keadaan konstan (tetap) maka perkembangan moral (Y) remaja Desa Sidodadi Bandar Surabaya sebesar 4,749.

- b. Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga (X) = 5,380

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel lingkungan keluarga (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 5,380. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel lingkungan keluarga (X) secara positif sebesar 5,380 terhadap perkembangan moral. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan lingkungan keluarga

sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan perkembangan moral remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing- masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ atau $80-1-1= 78$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,677. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap perkembangan moral (Y).
- 2) Apabilah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap perkembangan moral (Y).

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada table 4.8 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,173 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,173 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap perkembangan moral (Y) remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya.

D. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja

Hasil penelitian mendukung hipotesis alternative bahwa variabel lingkungan keluarga (X) berpengaruh terhadap perkembangan moral (Y) remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 5,380. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel lingkungan keluarga (X) secara positif sebesar 5,380 terhadap perkembangan moral. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan perkembangan moral remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada table 4.8 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,173 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,173 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap perkembangan moral (Y) remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis alternative yaitu H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian yang telah dilakukan selaras dengan teori yang sebelumnya telah dikemukakan oleh Giozani dkk. Menyatakan bahwa Perkembangan moral berkaitan dengan kebutuhan yang bersifat biologif, namun selanjutnya dipolakan melalui pengalaman yang diperoleh dalam lingkungan keluarga. Salah satu factor yang mempengaruhi perkembangan

moral remaja dipengaruhi oleh factor sikap orangtua dan keluarga.⁴² Secara tidak langsung sikap orang tua terhadap anak, sikap ayah terhadap ibu atau sebaliknya, dapat mempengaruhi perkembangan moral anak, yaitu melalui proses peniruan (imitasi). Sikap orang tua yang keras (otoriter) cenderung melahirkan sikap disiplin semu pada anak, sedangkan sikap yang acuh tak acuh atau sikap masa bodoh cenderung mengembangkan sikap kurang bertanggung jawab dan kurang memperdulikan norma pada diri anak. Sikap yang sebaiknya dimiliki oleh orang tua adalah sikap kasih sayang, keterbukaan, musyawarah, dan konsisten.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan didukung dengan hasil distribusi jawaban responden pada indikator perkembangan moral. Adapun pembahasan pada masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Moral *Knowing* (Pengetahuan Tentang Moral)

Pada indikator moral *knowing* responden menjawab jawaban paling banyak sangat setuju pada pernyataan nomor 11 bahwa remaja menyatakan sangat setuju dalam kegiatan keluarga memberikan nasehat kebaikan kepada remaja. Artinya para remaja di Desa Sidodadi Bandar Surabaya menerima dan mengakui apabila keluarga memberikan nasehat. Moral *knowing* adalah proses pembentukan karakter pada anak, dimana anak diberikan pengetahuan dan pemahaman akan nilai yang universal.⁴³ Lingkungan keluarga khususnya keluarga inti diharuskan memberikan

⁴² Jaufani Gianoza and dkk, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Moral Remaja," *KONSELOR: Jurnal Ilmiah Konseling* Vol. 2, No.1 (January 2013). 24.

⁴³ Gianoza and dkk, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Moral Remaja." 24.

pengenalan kepada anak dalam perkembangan moral. Mengingat keluarga merupakan kelompok terkecil dan paling dekat dengan anak sehingga pembentukan karakter anak harus dilakukan sebaik mungkin dalam upaya perkembangan moral remaja yang baik.

2. *Moral Feeling* (Perasaan Tentang Moral)

Pada indikator moral *feeling* responden sebgaiian besar pada pernyataan nomor 16 bahwa responden menyatakan sangat setuju jika merasa lebih baik bisa memaafkan tanpa perkelahian. Artinya para remaja Desa Sidodado Bandar Surabaya menyatakan bahwa lebih memilih untuk memaafkan suatu kesalahan dibandingkan dengan perkelahian.

Moral *feeling* atau perasaan moral merupakan sumber kekuatan untuk selalu bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Dalam kaitan dengan perasaan moral ini juga terdapat enam hal yang perlu ditanamkan kepada anak sesuai dengan tahapan perkembangannya yaitu penajaman hati nurani, penguatan rasa percaya diri, peningkatan empathy atau pelatihan untuk dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, mencintai kebenaran, kemampuan untuk dapat terus menerus mengontrol diri, upaya untuk mengasah kerendahan hati.⁴⁴

Perasaan merupakan suatu kondisi yang dialami oleh remaja mengenai apa yang sedang dialami. Moral *feeling* perasaan akan mendorong remaja untuk melakukan hal yang menurutnya paling baik, dalam hal ini lingkungan keluarga harus memberikan pengarahan yang

⁴⁴ Gianoza and dkk, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Moral Remaja." 24.

berkaitan dengan kondisi atau suatu permasalahan yang mungkin akan dialami remaja. Pengaruh lingkungan keluarga yang baik dalam meningkatkan perkembangan moral harus didukung dengan moral *feeling* yang baik.

3. **Moral Action (Perbuatan Bermoral)**

Pada indicator moral *action* responden menjawab jawaban paling banyak sangat setuju pada pernyataan nomor 20 bahwa remaja menyatakan sangat setuju dalam kegiatan membantu ketika melihat ada yang sedang mengalami kesulitan. Artinya para remaja di Desa Sidodadi Bandar Surabaya memiliki rasa empati kepada sesama manusia dalam hal membantu sesama yang sedang mengalami kesulitan.

Moral *action* adalah perilaku yang didasari pertimbangan moral, perilaku moral adalah pengejawantahan dari pengetahuan tentang moral yang termanifestasi dalam tindakan atau perilaku nyata, Perasaan, Sikap, Emosi, Kemauan, Keyakinan, Kesadaran.⁴⁵ Pengaruh lingkungan keluarga yang memberikan stimulasi rasa empati kepada anak akan mendorong anak untuk memiliki rasa empati yang tinggi. Jika lingkungan keluarga memberikan dorongan berupa rasa perhatian kepada individu lain untuk melakukan tindakan berupa perbuatan positif.

⁴⁵ Gianoza and dkk, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Moral Remaja." 24.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya secara umum kesimpulan dalam penelitian yang telah dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Terhadap pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap perkembangan moral remaja.
2. Pengaruh antara kedua variabel dapat dibuktikan dengan data yang telah dianalisis dengan metode kuantitatif.
3. Keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan moral remaja di Desa Sidodadi Bandar Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,173 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,173 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap perkembangan moral (Y) remaja pada Desa Sidodadi Bandar Surabaya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis alternative yaitu H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja” adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih memperhatikan cara mendidik remaja sehingga akan terbentuk moral remaja yang baik. Selain itu diharapkan orang tua dan anggota keluarga memberikan hubungan yang baik sehingga terjalin komunikasi yang baik agar remaja mampu berbagi cerita dalam hal mencurahkan isi hati.

2. Bagi Remaja

Diharapkan remaja agar selalu mematuhi nasihat dan arahan yang diberikan orang tua. Selain itu anak diharapkan juga mampu mencontoh perbuatan baik yang telah dicontohkan dalam lingkungan keluarga.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas suatu pengaruh hubungan variabel antara lingkungan keluarga dan perkembangan moral remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M Ali, and Rahmi Marwati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Awal." *Jurnal Psikostudia, Universitas Mulawarman* Vol. 1, No. 1 (June 2012).
- Basrowi. *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Gianoza, Jaufani, and dkk. "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Moral Remaja." *KONSELOR: Jurnal Ilmiah Konseling* Vol. 2, No.1 (January 2013).
- Hasnawiah. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Panincong Kec. Marioriawa Kabupaten Soppeng." *UIN Alauddin Makasar* Vol.01 No.02 (2014).
- Hulukati, Wenny. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak." *MUSAWA: Jurnal Psikologi Pendidikan* Vol.02 No.02 (2017).
- Khoirun Nida, Fatma Laili. "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.8, No.2 (Agustus 2013).
- Renawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Wulandari, Luluk. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Psikologi, UM Malang* Vol.01 No.01 (2019).

LAMPIRAN

A. Jawaban Responden

Variabel Perkembangan Moral (Y)

No.	Nama	PERKEMBANGAN MORAL										Total
		Moral Knowledge			Moral Feeling			Moral Action				
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	M	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	29
2.	RF	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	34
3.	SP	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	28
4.	F	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	34
5.	NA	2	2	1	4	4	4	2	2	2	4	27
6.	DJ	1	2	1	4	4	4	2	2	2	4	26
7.	SM	2	2	2	4	4	4	2	1	1	4	26
8.	FP	1	1	2	4	4	4	3	2	2	4	27
9.	A	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	35
10.	ASU	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	28
11.	MDA	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	28
12.	AR	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	30
13.	RF	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	29
14.	BB	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	22
15.	SPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16.	DC	3	3	3	4	4	4	1	1	1	4	28
17.	RM	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	30
18.	CN	1	1	1	4	4	4	2	3	3	4	27
19.	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20.	MI	2	2	2	3	4	4	2	3	2	4	28
21.	SA	1	2	2	4	4	4	2	2	2	4	27
22.	BS	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
23.	Y	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24.	SR	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	31
25.	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26.	IP	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	32
27.	DK	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
28.	SP	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	30
29.	BS	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	22
30.	YW	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	22
31.	DS	1	3	1	4	4	4	2	1	1	4	25
32.	AJK	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	33
33.	Y	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	31
34.	LR	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	22

35.	R	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	31
36.	YS	1	1	1	4	4	4	2	2	2	4	25
37.	L	1	1	1	4	4	3	3	3	3	4	27
38.	K	1	1	1	4	4	4	2	1	1	4	23
39.	J	3	3	3	4	4	4	2	1	2	4	30
40.	R	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	30
41.	G	1	1	1	4	4	4	2	2	3	4	26
42.	VRO	1	2	1	4	4	4	2	2	1	4	25
43.	S	1	2	1	4	4	4	4	1	1	4	26
44.	TI	1	2	1	4	4	4	4	3	2	4	29
45.	H	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35
46.	DKA	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	32
47.	KTW	1	2	1	1	4	4	4	3	3	4	27
48.	AFR	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	29
49.	SA	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	32
50.	MK	1	1	2	4	4	4	3	3	3	4	29
51.	LS	1	1	1	4	4	4	2	3	3	4	27
52.	AI	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	29
53.	M	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	28
54.	SA	1	2	2	4	4	4	4	3	3	4	31
55.	MR	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	28
56.	AR	1	1	1	4	4	4	3	3	3	4	28
57.	MA	1	1	1	2	3	3	2	2	2	4	21
58.	AR	1	1	1	3	4	4	3	3	3	4	27
59.	YS	1	1	1	4	4	4	3	3	3	4	28
60.	AW	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	30
61.	AV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62.	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
63.	IMS	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	31
64.	LKM	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37
65.	MAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
66.	IMS	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	33
67.	R	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
68.	WW	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
69.	AK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70.	IKI	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
71.	KR	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	30
72.	NO	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
73.	LGE	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	36
74.	WLD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75.	LA	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37

76.	SDWE	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35
77.	MSL	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
78.	ER	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	34
79.	DKF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80.	MS	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38

Variabel Lingkungan Keluarga (X)

No.	Nama	LINGKUNGAN KELUARGA										Total
		Cara Orang Tua Mendidik			Relasi Antar Anggota Keluarga			Suasana Rumah		Keadaan Ekonomi		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	M	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
2.	RF	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
3.	SP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	F	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	35
5.	NA	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
6.	DJ	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
7.	SM	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
8.	FP	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
9.	A	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	31
10.	ASU	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
11.	MDA	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	33
12.	AR	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
13.	RF	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
14.	BB	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	34
15.	SPA	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	34
16.	DC	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
17.	RM	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
18.	CN	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	34
19.	SR	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
20.	MI	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	35
21.	SA	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
22.	BS	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
23.	Y	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	33
24.	SR	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	30
25.	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26.	IP	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
27.	DK	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	35
28.	SP	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	29
29.	BS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30.	YW	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	32

31.	DS	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	32
32.	AJK	4	4	3	4	3	3	1	1	1	4	28
33.	Y	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34.	LR	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
35.	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36.	YS	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	34
37.	L	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	36
38.	K	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
39.	J	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
40.	R	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
41.	G	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	32
42.	VRO	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	35
43.	S	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
44.	TI	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
45.	H	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
46.	DKA	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	30
47.	KTW	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	30
48.	AFR	4	4	4	4	2	4	1	1	1	4	29
49.	SA	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
50.	MK	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	32
51.	LS	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34
52.	AI	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
53.	M	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
54.	SA	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
55.	MR	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
56.	AR	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
57.	MA	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
58.	AR	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	33
59.	YS	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	33
60.	AW	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
61.	AV	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
62.	PR	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	33
63.	IMS	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
64.	LKM	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
65.	MAR	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
66.	IMS	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
67.	R	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	32
68.	WW	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
69.	AK	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	31
70.	IKI	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	33
71.	KR	2	2	1	4	4	4	1	1	1	4	24

72.	NO	2	1	2	4	4	4	1	1	1	4	24
73.	LGE	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74.	WLD	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	33
75.	LA	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	32
76.	SDWE	2	2	2	4	4	4	2	1	1	4	26
77.	MSL	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	30
78.	ER	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	33
79.	DKF	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	30
80.	MS	1	2	2	4	4	4	3	2	2	4	28

B. Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Perkembangan Moral (Y)

Correlations		
		Total_Perkembangan_Moral
Perkembangan_Moral_11	Pearson Correlation	.828**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Perkembangan_Moral_12	Pearson Correlation	.803**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Perkembangan_Moral_13	Pearson Correlation	.845**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Perkembangan_Moral_14	Pearson Correlation	0,527
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Perkembangan_Moral_15	Pearson Correlation	0,515
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Perkembangan_Moral_16	Pearson Correlation	0,442
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	80
Perkembangan_Moral_17	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Perkembangan_Moral_18	Pearson	.838**

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Perkembangan_Moral_19	Pearson Correlation	.763**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Perkembangan_Moral_20	Pearson Correlation	0,559
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Total_Perkembangan_Moral	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Correlations		
		Total_Lingkungan_Keluarga
Lingkungan_Keluarga_1	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Lingkungan_Keluarga_2	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Lingkungan_Keluarga_3	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Lingkungan_Keluarga_4	Pearson Correlation	0,588
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Lingkungan_Keluarga_5	Pearson Correlation	.452*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Lingkungan_Keluarga_6	Pearson Correlation	.568*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Lingkungan_Keluarga_7	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	80
Lingkungan_Keluarga_8	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Lingkungan_Keluarga_9	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	80
Lingkungan_Keluarga_10	Pearson Correlation	0,503
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	80
Total_Lingkungan_Keluarga	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

C. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Perkembangan Moral (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,743	11

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perkembangan_Moral_11	59,64	88,031	0,783	0,687
Perkembangan_Moral_12	59,50	90,354	0,757	0,694
Perkembangan_Moral_13	59,61	88,494	0,806	0,687
Perkembangan_Moral_14	58,36	109,272	0,088	0,757
Perkembangan_Moral_15	58,26	109,791	0,158	0,757
Perkembangan_Moral_16	58,24	108,310	0,000	0,752
Perkembangan_Moral_17	59,20	94,820	0,683	0,709
Perkembangan_Moral_18	59,29	92,005	0,806	0,698
Perkembangan_Moral_19	59,50	94,658	0,722	0,707
Perkembangan_Moral_20	58,11	108,886	-0,106	0,752
Total_Perkembangan_Moral	31,04	27,125	1,000	0,779

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,700	11

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan_Keluarga_1	62,30	39,099	0,408	0,780
Lingkungan_Keluarga_2	62,29	39,423	0,385	0,783
Lingkungan_Keluarga_3	62,31	38,699	0,454	0,776
Lingkungan_Keluarga_4	62,08	42,653	0,125	0,705
Lingkungan_Keluarga_5	62,13	42,009	0,207	0,701
Lingkungan_Keluarga_6	62,20	41,706	0,211	0,700
Lingkungan_Keluarga_7	63,95	34,478	0,547	0,749
Lingkungan_Keluarga_8	64,21	36,169	0,515	0,759
Lingkungan_Keluarga_9	63,93	34,323	0,612	0,742
Lingkungan_Keluarga_10	62,09	42,714	0,074	0,706
Total_Lingkungan_Keluarga	33,03	10,734	1,000	0,707

D. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,05733514
Most Extreme Differences	Absolute	0,129
	Positive	0,129
	Negative	-0,053

Test Statistic	0,129
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Total_Perkembangan_Moral *	Between Groups	(Combined)	333,375	13	25,644	0,935	0,523
		Linearity	122,333	1	122,333	4,462	0,030
		Deviation from Linearity	211,042	12	17,587	0,641	0,799
	Within Groups		1809,513	66	27,417		
	Total		2142,888	79			

E. Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,581	5,800		7,514	0,000
	Total_Lingkungan_Keluarga	5,380	0,275	1,389	4,173	0,000

a. Dependent Variable: Total_Perkembangan_Moral

Menjelaskan tata cara pengisian kuisioner

F. Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK PADA USIA REMAJA DI DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA

A. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Umum Instrumen

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen	Jumlah item soal
1.	Variabel (X): Lingkungan Keluarga	Responden	Angket	Angket	10
2.	Variabel (Y): Perkembangan Moral	Responden	Angket	Angket	10

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Khusus Instrumen

No	Variabel penelitian	Indikator	No. Item	Skala ukur
1.	Variabel X: Lingkungan Keluarga	a. Cara Orang Tua Mendidik	1-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua saya senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik 2. Orang tua saya mengarahkan untuk melakukan perbuatan yang baik. 3. Orang tua memberikan waktu luang kepada saya untuk saling berkomunikasi serta berkonsultasi

		b. Relasi Antar Anggota Keluarga	4-6	<p>4. Komunikasi antar anggota keluarga saya terjalin baik.</p> <p>5. Keluarga saya senantiasa memonitoring perkembangan yang telah saya capai.</p> <p>6. Saya nyaman mencurahakan isi hati saya dan meminta pendapat kepada anggota keluarga</p>
		c. Suasana rumah	7-8	<p>7. Anggota keluarga memberikan siaran TV, radio, musik yang bernilai positif.</p> <p>8. Situasi dan kondisi di rumah saya nyaman.</p>
		d. Keadaan ekonomi keluarga	9-10	<p>9. Orang tua saya memiliki pendapatan finansial yang mencukupi kebutuhan.</p> <p>10. Keadaan ekonomi di keluarga saya tidak berkekekurangan.</p>
2.	Variabel Y: Perkembangan Moral	a. <i>Moral knowing</i> (pengetahuan tentang moral	11-13	<p>11. Keluarga saya pernah memberikan nasehat kebaikan</p> <p>12. Keluarga saya memberikan contoh perilaku yang baik</p> <p>13. Keluarga memberi teguran ketika saya melakukan perbuatan yang amoral</p>

11. Keluarga saya pernah memberikan nasihat kebaikan
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
12. Keluarga saya memberikan contoh perilaku yang baik
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
13. Keluarga memberi teguran ketika saya melakukan perbuatan yang amoral
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
14. Saya merasa bersalah jika melakukan perbuatan yang tidak baik.
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
15. Saya merasa malu ketika berbuat hal yang tak senonoh
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
16. Saya merasa lebih baik ketika bisa memafkan tanpa perkelahian.
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
17. Saya bersikap sopan santun kepada orang yang usianya lebih tua dari saya
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
18. Saya bertegur sapa ketika bertemu orang yang saya kenal
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
19. Saya menghargai teman-teman saya.
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju
20. Saya tergerak membantu ketika melihat ada yang sedang mengalami kesulitan.
4 Sangat Setuju 2 Tidak Setuju
3 Setuju 1 Sangat Tidak Setuju

~Pendapat anda sangat membantu, terima kasih telah mengisi angket ini~

Metro, Juli 2022
Mahasiswa Ybs,



Nunik Dwi Astuti
NPM.1702080037

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, S.Ag
NIP. 19750301 200501 2003

G. Outlen

OUTLINE
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL
REMAJA DI DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Moral Remaja
 - 1. Definisi Perkembangan Moral
 - 2. Faktor Perkembangan Moral
 - 3. Tahapan Perkembangan Moral Remaja
- B. Lingkungan Keluarga
 - 1. Pengertian Lingkungan Keluarga

2. Fungsi Lingkungan Keluarga
 3. Keluarga Sebagai Faktor Perkembangan Moral
- C. Kerangka Penelitian
1. Kerangka Berpikir
 2. Paradigma
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi
 2. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Angket
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
1. Rancangan Instrumen
 2. Pengujian Instrument
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN


- A. Gambaran Umum Desa Sidodadi Bandar Surabaya
- B. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa Ybs,



Nunik Dwi Astuti
NPM.1702080037

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, S.Ag
NIP. 19750301 200501 2003

H. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1604/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NUNIK DWI ASTUTI
NPM	: 1701080037
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERMBANGUNAN MORAL ANAK PADA USIA REMAJA (STUDY KASUS DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA)

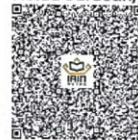
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 April 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

I. Surat Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1959/In.28.1/JJ/TL.00/07/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUNIK DWI ASTUTI**
 NPM : 1701080037
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK (STUDI KASUS DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA Kab. LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2019/2020)**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA.

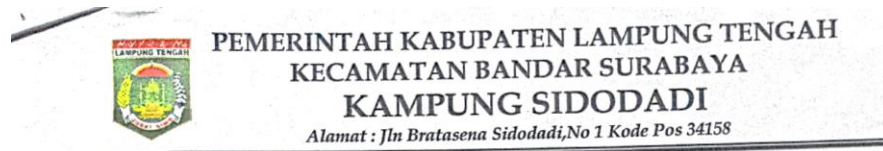
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juli 2020
 Ketua Jurusan
 Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma, M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

J. Surat Balasan Pra Survey



SURAT IZIN PRA-SURVEY
 Nomor : 501 / 311 / 18.02.26.2008 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kampung Sidodadi, Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Menerangkan dan memberikan izin kepada saudara

1. Nama Lengkap : NUNIK DWI ASTUTI
2. Tempat Pendidikan : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
3. Nomor NPM : 1701080037
4. Fakultas/Jurusan : TADRIS IPS
5. Alamat Tinggal : Dusun VII Rt 03/001 Kampung Sidodadi
 Kecamatan Bandar Surabaya
 Kab, Lampung Tengah

Dengan ini memberikan izin Pra-Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Kampung Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.
 Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sidodadi
 Pada Tanggal : 19-10-2021
 Kepala Kampung Sidodadi



K. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4595/In.28/D.1/TL.00/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA SIDODADI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4594/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 25 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **NUNIK DWI ASTUTI**
 NPM : 1701080037
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA (STUDY KASUS DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Surat Balasan Reseach



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KAMPUNG SIDODADI**

Alamat : Jln Bratasena Sidodadi, No 1 Kode Pos 34158

Nomor	: 141/ 691 /18.02.26.2008/2022	Sidodadi, 07-11-2022
Lampiran	: -	Kepada Yth.
Perihal	: <u>Pemberian Ijin Riset</u>	Bapak Dekan Fakultas dan Ekonomi Islam IAIN Metro
		Di-
		Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat saudara Nomor : B-4595/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Tanggal 25 Oktober 2022 Tentang izin Riset/ Penelitian dalam rangka penyusunan
dan penyelesaian skripsi mahasiswa :

Nama	: Nunik Dwi Astuti
NPM	: 1701080037
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Tadris IPS
Judul Skripsi	: Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Remaja (Study kasus Desa Sidodadi Bandar Surabaya)

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa saudara untuk
melaksanakan Research/ Penelitian di Kampung Sidodadi Kecamatan Bandar
Surabaya Kabupaten Lampung Tengah


Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Kepala Kampung Sidodadi

MESTIFAH, S.P.d

Surat Tugas

v



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-4594/In.28/D.1/TL.01/10/2022


Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: NUNIK DWI ASTUTI
NPM	: 1701080037
Semester	: 11 (Sebelas)
Jurusan	: Tadris IPS

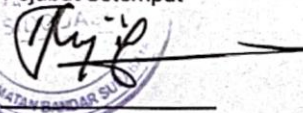
Untuk:

1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA (STUDY KASUS DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.




Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Surat Bebas Pustaka



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1752/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nunik Dwi Astuti
 NPM : 1701080037
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701080037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Desember 2022
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

Turnitin



PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DI DESA SIDODADI BANDAR SURABAYA

by Nunik Dwi Astuti Npm. 1701080037

Submission date: 22-Dec-2022 03:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 1985798556

File name: SEKRIPSI_NUNIK_DWI_ASTUTI.docx (668.39K)

Word count: 13906

Character count: 79214

9

Internet Source



Mengetahui,

 Anita Lisdiana, M.Pd
 NIP. 19930821 201903 2 020

1 %

10

 guruberbagi.kemdikbud.go.id
 Internet Source

1 %

11

 Submitted to State Islamic University of
 Alauddin Makassar
 Student Paper

1 %

12

 Submitted to Universitas Pamulang
 Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Metro 23-12-2022



Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd

NIP. 0913011010000000000

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DI DESA SIDODADI BANDAR
SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS


11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uniba.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
5	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	fpsi.um.ac.id Internet Source	1%
8	www.neliti.com Internet Source	1%
	eprints.uny.ac.id	

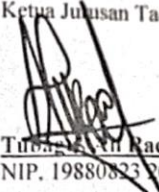
Hasil Bimbingan Sekripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuni Dwi Astuti
 NPM : 1701080037
 Jurusan : Tadris IPS
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	19/2022 10/05		1. Judul pada outline di perbaiki. 2. Ktb pengantar : ktb proposal diganti Sekripsi. 3. Perbaiki teknik penulisan dan salah ketik. Penulisan huruf kapital, ktb Sambung, dan ktb depun disusun dengan EYD. 4. Keluarga adalah lembaga pendidikan informal. bukan non formal. lihat UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Achmad Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nuni Dwi Astuti
 NPM : 1701080037

Jurusan : Tadris IPS
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/10/2022 105		<ol style="list-style-type: none"> 5. Letak bab/ bab masalah disusun kembali. 6. Di LBM ini juga masalah harus didukung dengan data hasil survey. 7. Identifikasi harus relevan dengan LBM dan ada datanya. 8. Baca buku pedoman, apa isi dari bab/masalah. 9. Rumusan masalah tambahkan lokasi penelitian. 10. Manfaat penelitian diperbaiki. cukup untuk orang tua, teman dan kepala desa. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nuni Dwi Astuti
 NPM : 1701080037


Jurusan : Tadris IPS
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/2022 05		<p>12. Bab II pada poin definisi perkembangan moral remaja belum mengurut.</p> <p>13. Ando membahas remaja pada usia 15-17 tahun namun pada tahapan moral ada pada usia anak-anak. cari teorinya</p> <p>14. Di pembahasan variabel perkembangan Moral remaja belum ada indikator.</p> <p>15. Bab II pada poin definisi lingkungan keluarga belum mengurutkan yang dimaksud.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris IPS


Tubagus Achmad Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 1988082820015031007

Dosen Pembimbing


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nuni Dwi Astuti
 NPM : 1701080037


Jurusan : Tadris IPS
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/2022 05		<p>16. pada kerangka pikir sudah jelaskan mengenai lingkungan keluarga mempengaruhi perkem- bangan moral remaja.</p> <p>17. Gambar dari paradigma penelitian tidak jelas.</p> <p>18. Indikator perkembangan moral harus ada dalam kerangka di Bab II.</p> <p>19. jelaskan populasi 80 orang tersebut brp lk-lk dan brp pr, dari berapa dusun atau RW.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris IPS


 Tubagus Ali Bachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880825 101503 1 007

Dosen Pembimbing


 Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

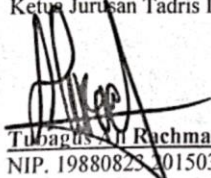
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nuni Dwi Astuti
 NPM : 1701080037


Jurusan : Tadris IPS
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/05/2022		<p>20. Teknik subsampling dengan pengambilan jumlah sampel menggunakan persentase telah direvisi.</p> <p>21. Populasi 80 dan diambil semua sebagai responden, maka tidak perlu menggunakan proporsi awal random sampling.</p> <p>22. Teknik pengumpulan data di operationalkan.</p> <p>23. pada instrumen penelitian deskriptif kuantitatif berupa jumlah angket dan di rinci per indikator berupa item.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris IPS


Tubagus Achmad Ruchman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880825 01503 1 007

Dosen Pembimbing


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nuni Dwi Astuti
 NPM : 1701080037

Jurusan : Tadris IPS
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/2022 05		24. Teknik analisis data tidak usah di buntain. 25. Teknik penulisan daftar pustaka sesuaikan dengan buku pedoman.	
L	01/2022 07		1. Perbaiki kembali sesuai dengan catatan yang lalu. Karena sebagian besar dari catatan dari saya tidak ada perbaikan. 2. Sambil memperbaiki sesuai catatan, silahkan buat APP	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ab. Rahman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuni Dwi Astuti
 NPM : 1701080037

Jurusan : Tadris IPS
 Semester : XI

No	Haril/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	01/2022 07		ACC BAB 1 - III Silahkan Buat APD	
	13/2022 08		ACC APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nuni Dwi Astuti
 NPM : 1701080037

Jurusan : Tadris IPS
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 21.12.22		Salahkan daftar managemen	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris IPS

Titus W. Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19890922 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003

Hasil Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Nunk Dwi Astuti dari pasangan bapak Santoso dan ibu Tijah. Anak ke 2 dari dua bersaudara. Lahir di Desa Sidodadi Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung tanggal 16 maret 1999.

Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Surabaya (2006-2012), melanjutkan tingkat menengah pertama di SMP PGRI 1 Bandar Surabaya (2012-2015), melanjutkan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya (2015-2017).